

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Pelaksanaan Praktek Magang 1 Yang telah dilaksanakan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Rejoso, Pasuruan, Jawa Timur, maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) di UPPKB Rejoso belum berjalan secara maksimal karena kurangnya sumber daya manusia yang memadai.
2. Masih banyak ditemukan adanya kendaraan yang melakukan pelanggaran kelebihan muatan ataupun pelanggaran dokumen seperti buku uji mati atau tidak membawa buku uji.
3. Identifikasi bahaya, penilaian resiko dan pengendalian resiko masih rendah karena kurangnya kesadaran dan pengawasasn pada pelaksanaannya.
4. Kurang tegasnya penindakan yang diberikan kepada pengemudi angkutan barang sehingga banyak pengemudi yang tidak jera.
5. Masih ditemukan buku uji palsu yang dimiliki oleh pengemudi yang melakukan penimbangan di UPPKB Rejoso padahal sistem sudah maju dengan diterapkan Bukti Lulus Uji Elektronik (BLU-E).
6. Kurangnya petugas pengatur lalu lintas sehingga masih banyak kendaraan angkutan barang yang lolos dan tidak masuk jembatan timbang.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat ditentukan beberapa saran untuk dijadikan suatu rekomendasi bagi instansi untuk meningkatkan produktivitas, kualits serta efektifitas untuk seluruh kegiatan yang ada di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor(UPPKB). Saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. UPPKB Rejoso memerlukan penambahan sumber daya manusia yang berkompentensi dibidangnya, sehingga SOP penanganan kendaraan dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

2. UPPKB Rejoso memerlukan pegawai PPNS untuk melakukan tindak penilangan terhadap kendaraan angkutan barang yang melanggar.
3. Perlunya mengaktifkan kembali sistem penindakan dengan penilangan sesuai SK.736/AJ.108/DRJD/2017 Pasal 37 Ayat 1 yang tercantum pada Lampiran IX seperti pada Pasal 37 Ayat 3 agar pengemudi kendaraan angkutan barang jera.
4. UPPKB Rejoso BPTD Kelas II Jawa Timur perlu mengadakan fasilitas kantin sebagai penunjang.
5. Perlunya adanya pembangunan tenda di tempat masuk UPPKB Rejoso untuk petugas pengatur lalu lintas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gusvita Maya Sari, Z. R. (2022). Pengawasan Kendaraan Over Dimension Over Loading(Odol) Di Jalan Lintas Indragiri Hulu. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 5.
- Manueke, M. (2018). Persepsi Masyarakat Tentang Jasa Transportasi Berbasis Aplikasi Online Di Kota Manado (Studi Kasus Di Pt Go-Jek). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- PM 134 2015. (2015). Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan.
- Urrohmah, D. S., & Riandadari, D. (2019). Identifikasi Bahaya dengan Metode Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (Hirarc) dalam Upaya Memperkecil Risiko Kecelakaan Kerja di PT. PAL Indonesia. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 8(1), 34–35.